## **BABI**

### **PENDAHULUAN**

#### 1.1 Latar Belakang Masalah

Sistem informasi akuntansi merupakan salah satu jenis sistem informasi yang diperlukan oleh perusahaan dalam menangani kegiatan operasionalnya sehari-hari untuk menghasilkan informasi-informasi akuntansi serta informasi lainnya mengenai proses bisnis perusahaan yang diperlukan oleh manajemen dan pihakpihak terkait lainnya sehubungan dengan pengambilan keputusan dan kebijakan-kebijakan lainnya.

Sistem informasi akuntansi sangat diperlukan banyak pihak, baik dari dalam perusahaan maupun dari pihak luar, dari dalam perusahaan misalnya manajer dan karyawan, manajer memerlukan informasi tersebut dalam kegiatan perencanaan, pengawasan dan pengendalian perusahaan, sedangkan bagi karyawan informasi tersebut dapat digunakan untuk melihat prospek kerja mereka diperusahaan. Dari pihak luar banyak juga yang memerlukannya, misalnya investor, kreditur, pemasok kantor pajak dan lain-lain. Sistem informasi akuntansi dapat berupa laporan keuangan perusahaan.

Setiap perusahaan yang berorientasi pada laba harus mempertimbangkan apakah sistem pembelian dan pengeluaran kas yang sudah diterapkan telah optimal dan efektif dalam usaha menciptakan tujuan perusahaan. Sistem informasi akuntansi pembelian menurut Soemarso S, R menyatakan bahwa pembeli adalah (purchasing) yang akan digunakan untuk mencatat semua pembelian barang dagang dalam suatu periode. Sedangkan sistem informasi pengeluaran kas

menurut Soemarso S, R menyatakan bahwa mengeluaran kas adalah suatu transaksi yang menimbulkan berkurangnya saldo kas dan bank milik perusahaan yang diakibatkan adalah pembelian tunai, pembayaran utang maupun hasil transaksi yang menyebabkan berkurangnya kas.

Pembelian merupakan salah satu fungsi penting untuk melancarkan operasional perusahaan, dimana perusahaan akan mendapatkan pemasok barang dari pemasok untuk mengadaan atau penyediaan barang agar permintaan pelanggan dapat dipenuhi dengan baik, Pembelian dibagi menjadi dua, yaitu pembelian tunai yang terkait dengan pengeluaran kas dan pembelian kredit yang terkait dengan utang usaha.

Kesalahan-kesalahan dalam melakukan pembelian barang dagang akan berpengaruh buruk pada perusahaan tanpa adanya perencanaan dan pengendalian yang tepat dalam melakukan pembelian memungkinkan terjadinya pembelian atas pembelian dan perusahaan dan persedian akan sangat membantu perusahaan mencegah terjadinya kesalahan dalam penanganan.

PT.Rawabelong Jaya adalah perusahaan yang bergerak dibidang penjualan dan supplier barang-barang bahan bangunan. PT.Rawabelong Jaya memiliki ± 60 pemasok tetap untuk pemesanan pembelian barang bahan bangunan yang akan dijual kembali ke pelanggan langsung atau supplier. Dalam melakukan pemesanan pembelian bahan bangunan pada PT.Rawabelong Jaya terdapat suatu proses sistem informasi akuntansi pembelian tersebut sampai terjadi pencatatan. Perusahaan tidak memiliki sistem operasi dan prosedur secara tertulis (SOP) dan dalam prosedur penerimaan barang tidak adanya pemisahaan fungsi antara

permintaan barang dengan bagian gudang. PT.Rawabelong Jaya juga tidak terdapat adanya dokumen permintaan pembelian barang oleh bagian gudang maupun staf penjualan, staf gudang melakukannya secara lisan dan tidak dilakukan sesuai prosedur yang ada yang seharusnya disetujui oleh pihak yang berwenang terlebih dulu. Jadi fungsi untuk permintaan pembelian tidak sesuai dengan prosedur yang seharusnya. Dan tidak dilakukan stok opname secara berkala melainkan satu tahun sekali, hal ini dapat menimbulkan kecurangan pada persediaan barang.

Dokumen-dokumen yang ada masih kurang lengkap contohnya dokumen penerimaan barang di PT.Rawabelong Jaya dokumen untuk bukti penerimaan barang hanya ada dua rangkap yang asli untuk bagian keuangan atau pencatatan dan yang kopian untuk bagian gudang dan lembar dokumen, yaitu lembar asli dikirim ke pemasok melalui sales yang diutus dari pemasok kemudian akan diserahkan ke bagian pencatatan, lembar kedua untuk di arsip, dan tidak ada dokumen untuk bagian gudang yang diserahkan kepada bagian gudang sebagai dokumen dasar untuk penerimaan barang dari pemasok. Bagian gudang tidak melakukan laporan persedian barang yang sudah habis dan yang tersisa dengan menggunakan kartu stok maupun secara dokumen.

Setiap perusahaan dalam menjalankan usahanya selalu membetuhakan kas, oleh karena itu pengelolaan kas sangat penting bagi suatu perusahaan. Kegiatan yang dilakukan perusahaan tersebut sebenernya selain untuk menghasilkan kas, juga menggukan kas tersebut, termasuk diantaranya untuk pembelian bahan material, pembayaran utang-utang yang telah jatuh tempo, pembelian aktiva tetap

dan pengeluaran lainnya atau dapat dikatakan untuk membiayai kegiatan operasional perusahaan sehari-hari. Maka diperlukannya evaluasi untuk mengetahui apakah sistem pembelian dan pengeluaran kas yang sudah diterapkan telah optimal dan efektif dalam usaha mencapai tujuan perusahaan.

Berdasarkan uraian diatas, maka penulis untuk meneliti dan mengkaji permasalahan yang ada dan menuangkan permasalahan tersebut ke dalam bentuk skripsi yang berjudul "EVALUASI EFEKTIVITAS SISTEM INFORMASI AKUNTANSI PEMBELIAN DAN PENGELUARAN KAS PADA PT.RAWABELONG JAYA"

### 1.2 Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan diatas maka penulis merumuskan masalah sebagai berikut:

- Bagaimana sistem informasi akuntansi pembelian dan pengeluaran kas pada PT.Rawabelong Jaya?
- 2. Apakah sistem informasi akuntansi pembelian dan pengeluaran kas sudah efektif pada PT.Rawabelong Jaya?

## 1.3 Tujuan penelitian dan kegunaan penelitian

# 1.3.1 Tujuan penelitian

Adapun tujuan dari penelitian yang dilakukan pada PT.Rawabelong jaya meliputi:

 Untuk mengetahui sistem informasi akuntansi pembelian dan pengeluaran kas pada PT.Rawabelong Jaya. 2. Untuk mengetahui apakah sistem informasi akuntansi pembelian dan pengeluaran kas sudah efektif pada PT.Rawabelong jaya.

## 1.3.2 Kegunaan penelitian

Adapun kegunaan dalam penelitian yang akan dilakukan oleh penulis ada dua kelompok yaitu kegunaan teoritis dan kegunaan praktis:

- a. Kegunaan Teoritis
  - 1. Bagi pengembangan ilmu

Dapat menjadi referensi ilmiah tentang pengaruh pemahaman pembelian dan pengeluaran kas pada PT.Rawabelong Jaya.

2. Bagi Penulis

Peneliti diharapkan hasil peneliti dapat bermanfaat dan selain itu untuk menambah pengetahuan, dan juga memperoleh gambaran langsung bagaimana pembelian dan pengeluaran kas pada PT.Rawabelong Jaya

3. Bagi Peneliti lain

Penelitian ini dapat menjadi bahan referensi untuk perbaikan atau pengembangan materi bagi peneliti lain yang ingin mengkaji dibidang atau masalah yang sama.

4. Bagi Instansi

Penelitian ini diharapakan dapat membantu memberikan solusi bagi PT.Rawabelong Jaya secara optimal.